

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam penelitian studi kasus akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi atau objek. Kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, kelompok lain yang cukup terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya.²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan, menganalisis tentang manajemen pembelajaran tahfiz di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an sehingga peneliti dapat memahami dan mengerti bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam pengumpulan data, sehingga kehadirannya dapat menjelaskan tentang aktivitas penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengamat penuh. Peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Misbahul Qur'an untuk melihat, mencatat, dan mengamati proses pembelajaran tahfiz yang berlangsung di pondok pesantren tersebut. Peneliti berada di tempat kejadian hanya untuk mengamati, namun tidak terlibat dalam kejadian yang sedang diamati.

C. Latar penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an yang terletak di Desa Mejobo, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Peneliti menentukan Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an sebagai tempat

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 3rd ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 130.

penelitian ini karena merupakan pondok yang memadukan pembelajaran tahfiz al-Qur'an dan tafsir al-Qur'an dan menargetkan para santri hafal al-Qur'an dan tafsir dalam 5 tahun.

D. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.³

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang bersifat primer dari proses wawancara dengan pimpinan dan pengasuh Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an, para ustadzah tahfiz di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an, para santri dan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar data yang diberikan benar-benar sesuai dengan dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh, artinya data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder.⁴

Data sekunder ini peneliti dapatkan dari data yang berupa dokumen, baik dokumen foto kegiatan maupun petunjuk teknis tentang pembelajaran tahfiz, serta hasil evaluasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tujuan penelitian, tersedianya waktu, tenaga dan biaya. Selain itu perlu pula dipertimbangkan apakah data yang akan dikumpulkan itu berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Data

³ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), 94.

⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, 95.

kuantitatif digunakan untuk menggali data yang dapat diukur. Sedangkan untuk menggali hal-hal yang bersifat abstrak maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja dari keseluruhan panca indra. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁶ Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁷

Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh peneliti adalah partisipasi pasif. Jadi, peneliti datang ke tempat berlangsungnya kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti berada di lokasi saat pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Pondok pesantren Misbahul Qur'an berlangsung, kemudian peneliti melihat, mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁸ Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilakukan saat peneliti melakukan studi pendahuluan. Teknik ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran tahfiz yang dilaksanakan di Pondok Tahfiz

⁵ Syahrudin and Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 132.

⁶ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 310.

⁸ Sugiyono, 194.

Misbahul Qur'an dan kendala yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara ini dilakukan dengan ustadzah tahfiz di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an, pengasuh pondok pesantren, dan beberapa santri.

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.¹⁰ Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai pondok pesantren, baik itu profil sekolah, jumlah dan keadaan santri, keadaan guru dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang digunakan, serta dokumentasi tentang pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Pondok Tahfiz Misbahul Qur'an baik dokumen jadwal kegiatan maupun kurikulum tentang pembelajaran tahfiz, serta hasil evaluasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an.

F. Pengujian keabsahan data

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang baik, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan kerja keras dan kerja cerdas. Salah satu hal yang tidak boleh diremehkan adalah kerja peneliti ketika melakukan pengambilan data. Setelah melakukan pengambilan data, kerja selanjutnya adalah melakukan uji kesahihan data. Dalam penelitian kualitatif, banyak bentuk untuk melakukan uji validitas data. Diantaranya adalah kejujuran, kedalaman kesempurnaan, jangkauan data yang berkualitas, pendekatan partisipasi, keluasan dalam melakukan triangulasi (waktu, metode, teknik, dan sumber), dan objektivitas peneliti dalam penggalan data.¹¹

Dari beberapa bentuk uji validitas data diatas, peneliti menggunakan uji validitas data dengan melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar

⁹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

¹⁰ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 83.

¹¹ Saliyo, *Saliyo, Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 23–24.

data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.¹² Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan untuk melakukan uji kesahihan data adalah menggunakan teknik triangulasi investigasi dan triangulasi metodologi. Triangulasi investigasi dilakukan dengan menggali data dari sumber yang berjumlah lebih dari satu orang untuk dilakukan observasi. Sedangkan triangulasi metodologi dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metodologi untuk melakukan penelitian pada satu peristiwa.¹³

Teknik triangulasi yang akan penulis lakukan adalah dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan tentang informasi yang diperoleh melalui sumber dan metode yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan
3. Membandingkan informasi yang diperoleh dari seseorang yang memiliki keadaan dan perspektif yang berbeda

Hasil yang diharapkan dari analisis perbandingan ini adalah adanya kesamaan atau perbedaan informasi yang diperoleh dari sudut pandang yang berbeda. Kredibilitas dapat meningkat dengan mempertimbangkan bagaimana perbedaan tersebut berperan dalam fenomena yang diteliti sehingga dapat dihasilkan tingkat kebenaran yang handal.¹⁴

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data ini dapat dilakukan menggunakan bantuan software computer maupun secara manual. Baik dilakukan secara program atau manual, poin yang digunakan untuk memulai analisis adalah 'bermain' dengan data yang telah diperoleh. Peneliti mencari pola, wawasan, atau konsep yang tampaknya menjanjikan. Ini mungkin muncul saat peneliti memanipulasi data, misalnya dengan menyandingkan data dari dua orang berbeda yang diwawancarai.

¹² Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, 2017, 101.

¹³ Saliyo, *Saliyo, Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 39.

¹⁴ Sarah J Tracy, *Qualitative Research Methods* (United Kingdom: Wiley Blackwell, 2013), 273.

Cara lain yang dapat dilakukan adalah:

1. Menempatkan informasi ke dalam susunan yang berbeda, yang mencerminkan tema dan subtema yang berbeda
2. Membuat matriks kategori yang kontras dan menempatkan bukti data ke dalam matriks
3. Membuat tampilan visual, diagram alur dan grafik lainnya untuk memeriksa data
4. Membuat tabulasi frekuensi peristiwa yang berbeda
5. Menempatkan informasi dalam urutan kronologis atau urutan lainnya

Tahap awal analisis diatas akan membantu menggerakkan peneliti menuju strategi analitik umum. Strategi yang dibutuhkan harus mengikuti beberapa siklus (atau siklus berulang) yang melibatkan pertanyaan penelitian asli, data, penanganan yang dapat dipertahankan, interpretasi data, serta kemampuan peneliti untuk menyatakan beberapa temuan dan menggambar beberapa kesimpulan. Peneliti juga dapat mencoba bergerak mundur atau maju melalui siklus tersebut untuk menyimpulkan studi kasus ataupun memeriksa data secara adil untuk melihat bagaimana data tersebut dapat (atau mungkin tidak) mendukung kesimpulan.¹⁵

¹⁵ Robert K. Yin, *Case Study Research and Application: Design and Methods* (USA: Sage Publication, 2018), 215–16.